

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian yang digunakan ialah kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Bungin, 2017).

Seperti teori menurut Sugiyono (2019), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian.

3.2 Sifat Penelitian

Sifatnya penelitiannya ini ialah asosiatif yang menjadi salah satu sifat dari penelitian kuantitatif. Penelitian Asosiatif ini memiliki fungsi yaitu melakukan pengumpulan informasinya terkait hubungannya diantara variabelnya.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

Penelitiannya ini di lakukan di PT. Sinar Cendana Kota Batam yang alamatnya terletak di Komplek Ruko Barelang Blok. A No. 05, Kota Batam.

Periode penelitiannya dilakukan kurang lebih sejak bulan April - Agustus 2022 hingga penelitiannya yang di lakukan bisa selesai dengan baik.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Apr'22		Mei'22			Jun'22			Jul'22		Aug'22					
1	Mengajukan Judul	■	■														
2	Menemukan Data		■	■	■	■											
3	Menyusun Penelitian			■	■	■	■	■	■	■	■						
4	Membuat, menyebarkan, mengumpulkan Kuesioner								■	■							
6	Mengolah Data												■	■			
7	Menyelesaikan Skripsi													■	■	■	

Sumber : Peneliti (2022)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi sebagai seluruh objek penelitian yang diambil peneliti baik dibatasi maupun tidak (Sugiyono, 2019). Populasi penelitiannya ini ialah seluruh karyawan PT. Sinar Cendana Kota Batam yakni 100 orang.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Teknik penentuan sampelnya didalam penelitiannya ini menerapkan sampel jenuh yang menjadikan seluruh populasinya sebagai sampel yakni 100 orang.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2019), Sampel ialah sebagian yang diambil dari populasi. Sampel dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik dari sebuah populasi dalam sebuah penelitian.

3.5 Sumber Data

3.5.1 Sumber Data Primer

Caranya yang penulis terapkan didalam memperoleh sumber data primernya didalam penelitiannya ini ialah dengan cara pengumpulan datanya yang dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian yang nantinya akan di isi oleh karyawan PT. Sinar Cendana Kota Batam.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Caranya yang penulis terapkan didalam memperoleh sumber data sekundernya didalam penelitiannya ini ialah dengan cara melakukan riset studi kepustakaan yang dimana referensinya di ambil dari sejumlah buku ataupun jurnalnya yang terkait dengan penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode mengumpulkan datanya didapati dengan cara melakukan survei. Survei adalah pemeriksaan atau penilitain secara komprehensif (Sudaryo dkk, 2019). Survei dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner atau angket pada karyawan PT. Sinar Cendana Kota Batam.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.7.1 Variabel Dependenden

Variabelnya yang di sebut sebagai variabel terikat yang di pengaruhi serta menjadi penyebab akibatnya dari variabel bebasnya (Sugiyono, 2019 : 69). Pada riset ini variabel dependennya ialah kinerja karyawan (Y).

3.7.2 Variabel Independen

Variabelnya yang memengaruhi ataupun menjadi penyebab dari perubahannya variabel terikatnya (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi dan stres kerja.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Likert
1.	Motivasi (X1)	Rangkaian sikap serta nilai yang memengaruhi seseorang didalam meraih hal yang spesifik sejalan dengan tujuannya	1. Penghargaan 2. Prestasi kerja 3. Keberhasilan dalam bekerja 4. Promosi 5. Pengakuan 6. Pekerjaan itu sendiri	Likert
2	Stress Kerja (X2)	Perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan	1. Beban kerja 2. Sikap pimpinan 3. Waktu Kerja 4. Konflik	Likert

Tabel 3.2 Lanjutan

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala Likert
3	Kinerja (Y)	Pertunjukan hasil pekerjaan yang berkualitas dan kerumunan melewati semua pegawai bisa di gunakan sebagai hal yang mendasar didalam menetapkan benar tidaknya pekerjaan dari seorang karyawan	1. Kualitas (Mutu) 2. Kuantitas (Jumlah). 3. Ketepatan Waktu Kemandirian 4. Efektivitas. 5. Kemandirian	Likert

Sumber: Peneliti, 2022

3.8 Metode Analisis Data

Datanya didalam penelitiannya ini di periksa serta di olah dengan bantuan *SPSS 26* didalam memeriksakan analisa datanya.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Digunakan dalam menganalisa datanya dengan memerikan deskripsi maupun memberi gambar terhadap data yang sudah dikumpulkan tanpa maksud menyimpulkan secara umum atau general (Sudaryana & Agusiady, 2022:43).

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas

Saat uji validitas dimaksudkan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang tidak diketahui (Ajak Rukajat, 2018:7).

3.8.2.2 Uji Reabilitas

Uji statistik *Cronbach Alpha* dipakai didalam menyimpulkan reliabel atau tidaknya datanya. Didalam menelusuri variabelnya yang dianalisa dengan *Alpha Cronbach* ialah reliabelnya yang bisa di lihat dari kesimpulannya. Penelitinya juga bisa mengamati perolehan determinannya yakni apabila > 0.6 maka disimpulkan reliabel (Ajak Rukajat, 2018:9).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Penetapan pengujiannya memakai grafik histogram dan P-P Plot yang di amati dari penyebaran datanya yang ada disekitaran garis diagonalnya (Ajak Rukajat, 2018:16). Analisa statitstika selanjutnya yakni Kolmogorov-Smirnov (K-S). Pengujian K-S merumuskan jika signifikasinya $> 0,05$ datanya terdistribusi normal, dan begitu sebaliknya.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel bebas (independen). Kriteria keputusannya ialah jika tolerance $> 0,10$ atau VIF < 10 maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuannya ialah menguji varians yang tidak sama didalam model regresinya ini. Modelnya dikatakan normal jika tidak bergejala heteroskedastisitas. Uji yang dipakai didalam mengujikan heteroskedastisitas ialah Park Gleyser ataupun

Scatterplot (Farisi et al., 2020). Uji ini memakai metode Glejser dengan kriteria jika signifikansinya $> 0,05$ mengartikan asumsi homokedastisitas tercukupi. (Muis et al., 2018).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Didalam menelusuri besaran pengaruh Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) maka dapat di dapatkan dengan pengujiannya ini dengan rumus :

Rumus 3.1 Regresi Linear Berganda

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi ()

Analisa koefisien determinasinya di gunakan dengan tujuan menelusuri berapa persen pengaruhnya diantara Motivasi (X1), Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Statistik (T-test)

Uji-t di sebut juga uji parsial, yang mencakup uji dengan tingkatan pengaruh tiap variabel independennya secara parsial terhadap variabel dependennya. Apabila perolehan probabilitasnya $< 0,05$, makanya bisa di katakan tidak terdapatnya pengaruh yang signifikan diantara tiap variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya (Yoeliastuti, Evalina, & Sugiyanto, 2021).

3.9.2 Uji Statistik F (F-test)

Uji F, juga dikenal sebagai uji simultan, yakni pengujiannya yang dilakukan didalam mengkonfirmasikan serta menentukan pengaruh seluruh variabel independennya terhadap variabel dependennya secara simultan dengan tingkat kepercayaannya $< 0,05$ (Yoeliastuti et al., 2021).